

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan hasil uji hipotesis, secara keseluruhan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut

1. Variabel Pembiayaan Modal Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perkembangan UMKM *Food Company* di Kabupaten Kuningan sebesar 33,58%. Berdasarkan rekapitulasi data kuesioner, indikator yang memperoleh nilai rata-rata terbesar yaitu sumber modal yang diberikan adalah modal halal, sedangkan indikator dengan nilai rata-rata terendah adalah kerugian akibat bencana ditanggung kreditur.
2. Variabel Profesionalisme Sumber Daya Manusia (SDM) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perkembangan UMKM *Food Company* di Kabupaten Kuningan sebesar 12,19%. Berdasarkan rekapitulasi data kuesioner, indikator yang memperoleh rata-rata terbesar yaitu taat membayar pajak dan indikator yang memperoleh nilai rata-rata terendah yaitu mampu membuat keputusan sendiri tanpa pengaruh dari orang lain.
3. Variabel Pembiayaan Modal Kerja dan Profesionalisme Sumber Daya Manusia (SDM) secara simultan berpengaruh positif terhadap Perkembangan UMKM *Food Company* di Kabupaten Kuningan. Berdasarkan rekapitulasi data kuesioner, indikator yang memperoleh nilai rata-rata terbesar yaitu kualitas pelayanan yang baik diberikan diberikan pelanggan dan indikator yang memperoleh nilai rata-rata terendah yaitu Kinerja perusahaan secara merata mengalami peningkatan setiap periode waktu. Selain itu, hasil uji Pembiayaan Modal Kerja (X_1) dan Profesionalisme Sumber Daya Manusia (X_2) secara simultan mempengaruhi Perkembangan UMKM *Food Company* (Y) sebesar 45,8%.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang ada, saran yang dapat penulis sampaikan adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian, indikator dengan nilai rata-rata terendah pada variabel pembiayaan modal kerja yaitu kerugian akibat bencana ditanggung kreditur. Dalam hal ini perlu adanya akad atau perjanjian di awal melalui penandatanganan perjanjian terkait penyelesaian. Dengan membuat asuransi bencana untuk meminimalisir kerugian akibat bencana yang tidak terduga.
2. Berdasarkan hasil penelitian, indikator dengan nilai rata-rata terendah pada variabel profesionalisme sumber daya manusia yaitu mampu membuat keputusan sendiri tanpa pengaruh dari orang lain. Dalam hal ini para pelaku UMKM harus memiliki jiwa yang *independent* dan berjiwa kepemimpinan. Karena dapat menimbulkan sikap selalu berpikir positif terhadap apa yang dijalankan. Selain itu, para pelaku UMKM harus tetap terbuka dengan SDM lainnya untuk melakukan musyawarah agar menghasilkan keputusan yang baik.
4. Berdasarkan hasil penelitian, indikator dengan nilai rata-rata terendah pada variabel perkembangan UMKM *food company* yaitu kinerja perusahaan secara merata mengalami peningkatan setiap periode waktu. Dalam hal ini, pelaku UMKM harus lebih waspada dengan musibah yang ditakutkan terjadi. Untuk mencegah hal tersebut para pelaku UMKM harus membuat rencana bisnis yang kuat dan menjalankannya secara akurat yang bertujuan untuk meminimalisir terjadinya risiko kerugian. Selain itu, para pelaku UMKM harus mampu mengembangkan jaringan yang ada melalui perluasan jaringan pemasaran. Hal ini bisa dilakukan dengan cara membuka link pemasaran dan cabang usaha baru guna meningkatkan perkembangan usaha.